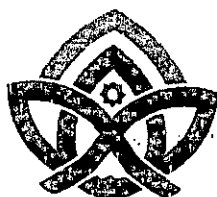


Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI KECAKAPAN  
HIDUP (*LIFE SKILLS*) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**



Oleh :

**KUSTRIYUDANI  
NIM: TB 140459**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERORIENTASI  
KECAKAPAN HIDUP (*LIFE SKILLS*) TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 8  
TANJUNG JABUNG TIMUR**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

**KUSTRIYUDANI  
NIM: TB 140459**

**PROGRAM STUDI TADRIS BIOLOGI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI  
2018**

AGENDA SKRIPSI

NOMOR : In.08/DT/ST/22/12018

JURUSAN : PA/PAIK/PPOM/INTK/IFSKI/SID/IS

TANGGAL : 30-Mei 12018.

KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
 SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-04-2018	R-0	-	1 dari 2

Hal : -  
 Lamp : -

Kepada  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
 Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
 di Jambi

Assalamu'alaikum wr.wb.

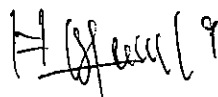
Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara;

Nama : Kustriyudani  
 NIM : TB.140459  
 Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (Life Skills ) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur

Telah dapat diajukan dihadapan sidang munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Tadris Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2018  
 Pembimbing I,



Ely Surayya S. Ag M.Pd  
 NIP: 19691021199503 2002

@ Hak cipta milik UIN Sultha Saifuddin Jambi  
 Hak Cipta Dilindungi UIN  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan nama penulis.  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Saifuddin Jambi  
 a. Pengutipan harus tetap menyebutkan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Saifuddin Jambi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku Tanggal	No. Revisi	Tanggal Revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	25-04-2018	R-0	-	1 dari 2

Urang:  
Hal : -  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
di Jambi

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara;

Nama : Kustriyudani  
NIM : TB.140459  
Judul Skripsi : Penerapan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup  
(*Life Skills*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah  
Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur

Telah dapat diajukan dihadapan sidang munaqasah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Tadris Biologi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, Mei 2018  
Pembimbing II,

  
Aminah Zb M.Pd



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode Dokumen	Kode Formulir	Berlaku tgl.	No. Revisi	Tgl. revisi	Halaman
PP-05-01	In.08-FM-PP-05-01	25-10-2013	R-0	-	1 dari 1

3... 177 / DI / PP.004 / 06 / 2018 .

:Penerapan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup  
(Life skills) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah  
Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur

: Kustriyudani  
: TB. 140459  
: Kamis, 31 Mei 2018  
: 81, 35 (A)

Dengan ini saya tuliskan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. Kemas Imran Rosyadi, M.Pd  
NIP. 19691117199401 1 001

Penguji II

Dwi Gusfarenie, M.Pd  
NIP. 19840802201101 2 009

Pembimbing II

Aminah Zb M.Pd

Penguji I

Susanti, M.Si  
NIP. 19760303200501 2 005

Pembimbing I

Ery Suravva, S.Ag M.Pd.  
NIP. 19691021199503 2 002

Sekretaris Sidang

Hasna Dewi, M. Pd. I  
NIP. 19681017199401 2 001

Jambi, Mei 2018

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
DEKAN

Dr. Hj. Armida, M. Pd. I  
NIP. 19621223199003 2 001



Hak Cipta  
1. Dilarang memperjualbelikan atau menyewakan karya tulis ini tanpa menandatangani surat pernyataan sebagai tanda tanggung jawab.  
2. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
3. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
4. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
5. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
6. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
7. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
8. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
9. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.  
10. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruhnya untuk kepentingan pribadi atau komersial tanpa izin tertulis dari penulis.

© 2018 by UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI**

Alamat : *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi  
Jl. Jambi – Ma. Bulian KM.16 Simp. Sungai Duren Muara Jambi 36363*

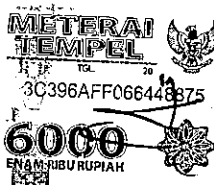
**PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, Mei 2018



Kustriyudani  
NIM. TB.140459

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrohimaanirrohim*

*Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi, ayahandaku Ikhsanul Fathoni, ibundaku Puja Ratri serta adikku Nurhuda yang selalu melantunkan doa dan semangat untukku.*

*Terima kasih kuucapkan kepada semua dosen-dosenku, terutama pembimbingku Ibu Ely Surayya MPd dan Ibu Aminah Zb MPd, atas ilmu yang telah diberikan dan bimbingan selama ini.*

*Terimakasih kepada sahabat-sahabatku Kak Murniati, Nina Sawitri serta sahabat-sahabat seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat.*

*Semoga keberhasilan ini merupakan langkah awal dimasa yang akan datang, dengan ilmu yang telah kudapatkan semoga bermanfaat, barokah dunia dan akhirat.*

*Amiin Yaa Robbal Alamiin*

## MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

### Artinya :

Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (Q.S An-nisa ayat 9) (Anonim,2007,hal.78)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## KATA PENGANTAR

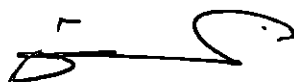
*Allhamdulillah* puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha ‘Alim yang kita tidak mengetahui apa yang diajarkannya, atas ridhanya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Salawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materil, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak Dr. H Bapak Dr. Hadri Hasan, M.A sebagai Rektor UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Hj. Armida, M.Pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Reni Safita, M.Pd sebagai Ketua Program Studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Ely Surayya, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Aminah Zb M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pikirannya demi mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Fitri Kurniasih S.Pd sebagai Kepala Sekolah SMAN 8 Tanjung Jabung Timur yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Mei 2018



Kustriyudani

NIM : TB140459

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## ABSTRAK

Nama : Kustriyudani  
Jurusan : Tadris Biologi  
Judul : Penerapan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup  
(*Life Skills*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah  
Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur.

Skripsi ini membahas tentang penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *Kuasi Eksperimen* dengan desain berbentuk *Posttest-only control design*, pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes dan observasi. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 yang diambil secara *cluster random sampling*. Dilihat dari hasil uji “t” menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji T test yang memperoleh nilai  $2,01 < 3,866 > 2,67$  pada taraf signifikansi 5 % dan 1 %. Dari hasil uji korelasi phi yang memperoleh nilai  $0,273 < 0,50 > 0,354$  pada taraf signifikansi 5 % dan 1%. Penelitian menemukan bahwa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur.

Kata kunci : Kecakapan Hidup (*Life skills*), Hasil Belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthha Jambi

## ABSTRACT

Name : Kustriyudani  
Study Program/ Departement : Biology Education  
Title : Implementation Of Life Skills Learning to Ward  
Students Achievement Senior High School  
Students 8 Tanjung Jabung Timur

This aims of this study about the application of life-oriented learning (*Life skills*) for the students achievement of high school students 8 Tanjung Jabung Timur . This research is uses quantitative research using *Quasi Eksperimen* method with *Posttest-only control design*. Technique of collecting the data using test and observation technique. The samples of this research are students of class X of MIPA 1 and X MIPA 2 taken by *cluster random sampling*. Based on the test result of "t" shows that the differences of learning result of experiment class and control class. The result show results of the T test show that obtained the value of  $2,01 < 3,866 > 2,67$  at the level of significance of 5% and 1%. From the result of correlation test of phi which get value  $0,273 < 0,50 > 0,354$  at significance level 5% and 1%. The study found that the application of *Life Skill* oriented learning significantly influenced the students' learning achievement in SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur.

Keywords: *Life skills* method, students achievement

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL.....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
NOTA DINAS .....	iii
PENGESAHAN.....	v
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Deskripsi Teoretik.....	8
B. Penelitian yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
B. Pendekatan dan Desain Penelitian .....	24
C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel.....	26
D. Instrumen Penelitian .....	26
E. Teknik Analisis Data .....	33
F. Hipotesis Statistik .....	38
G. Jadwal Penelitian .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	40
B. Uji Hipotesis .....	52
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56

**BAB V**

**PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	59
B. Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA .....**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang memperjual belikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Jumlah Siswa Kelas X MIPA .....	25
Tabel 3.2. Kisi-kisi Instrumen Kognitif.....	30
Tabel 3.3 Jadwal Penelitian .....	39
Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	40
Tabel 4.2 Hasil Uji Homogenitas .....	41
Tabel 4.3 Hasil Postest Untuk Kelas Eksperimen .....	41
Tabel 4.4 Hasil Postest Untuk Kelas Kontrol .....	44
Tabel 4.5 Perbandingan Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	47
Tabel 4.6 Hasil Belajar Nilai Afektif.....	47
Tabel 4.7 Hasil Belajar Psikomotor .....	51
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol.....	53
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji “t”.....	55
Tabel 4.11 Hasil Korelasi Phi.....	56

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Alur Kecakapan Hidup ( <i>Life skills</i> ) .....	15
Gambar 2.2. Peta Konsep Kerangka Pikir .....	24
Gambar 4.1 Grafik Polygon Kelas Eksperimen.....	44
Gambar 4.2 Grafik Polygon Kelas Kontrol .....	46
Gambar 4.3 Grafik Presentase Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	10

- Hak Cipta Dindingi dan dig-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suhoarjo Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suhoarjo Jambi



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Uji Normalitas Sampel Awal .....	64
Lampiran 2	Uji Homogenitas Sampel Awal.....	69
Lampiran 3	Validitas item .....	70
Lampiran 4	Uji Reliabilitas.....	74
Lampiran 5	Hasil Postest Kelas Ekperimen dan Ke;as Kontrol .....	75
Lampiran 6	Uji Homogenitas .....	81
Lampiran 7	Perhitungan Uji t .....	82
Lampiran 8	Uji Korelasi Phi.....	85
Lampiran 9	Penilaian Afektif .....	91
Lampiran 10	Penilaian Psikomotorik .....	93
Lampiran 11	Lembar Validasi .....	99
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	107
Lampiran 13	Soal.....	116
Lampiran 14	Dokumentasi .....	131

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor.20 tahun 2003, Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara yang diwujudkan dalam berbagai kegiatan pendidikan baik formal, maupun informal. Kegiatan pendidikan jalur formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. (Hasbullah, 2006, hal. 4)

Oleh sebab itu, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan harus menjadi perhatian utama, yaitu pada proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan interaktif yang bernilai edukatif. Interaksi edukatif ini terjadi antara guru dengan peserta didik dengan lingkungannya. Interaksi ini perlu dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan (Lufri, 2010, hal.1).

Pembelajaran biologi merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan alam yang mempelajari tentang kehidupan di dunia, baik makhluk hidup, lingkungan, maupun interaksi antara makhluk hidup dengan lingkungannya. Siswa sebagai subjek belajar diharapkan dapat mengaplikasikan pembelajaran biologi dalam kehidupan sehari-hari untuk mengembangkan kompetensi. Pembelajaran biologi diarahkan untuk mencari pengetahuan dengan mengalami dan berbuat sendiri sehingga membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih tentang alam sekitar.

Perbaikan dan pengembangan kurikulum pada pembelajaran biologi merupakan usaha yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan biologi. Muara dari usaha yang dilakukan akan terlihat dari peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik akan menunjukkan mutu pendidikan yang baik pula.

Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya, dengan menggunakan kriteria yang disebut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan khususnya pelajaran biologi belum tercapai sepenuhnya di semua sekolah, seperti yang terjadi di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur. Dari hasil wawancara dan observasi dengan guru bidang studi biologi di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur, diperoleh informasi bahwa hasil belajar siswa kurang optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas X SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur, 02 September 2017, terdapat beberapa kendala selama proses pembelajaran di kelas. Kegiatan pembelajaran biologi masih sering hanya terpaku pada cara agar materi cepat selesai dengan metode ceramah tentang materi dan siswa diminta mendengarkan atau mencatat seperlunya. Guru juga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktivitas dalam proses belajar seperti melakukan penyelidikan autentik untuk menyelesaikan masalah, bekerja sama, menghasilkan produk belum berorientasi pada keterampilan yang diperoleh siswa (*lifeskil oriented*).

Kondisi yang seperti ini merupakan salah satu penyebab aktivitas siswa selama pembelajaran di kelas kurang begitu tampak. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan materi pelajaran, membuat gaduh kelas, mengganggu teman dan sebagainya. Pada umumnya siswa merasa cepat bosan dalam belajar, kurang mampu mengeksplorasi kemampuan, potensi dan kreativitas dirinya sendiri sehingga banyak sekali siswa yang hasil belajar belum mampu memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang mengakibatkan siswa perlu menempuh remedial.

Dari hasil observasi dapat diketahui bahwa nilai rata-rata ujian Tengah Semester/ Mid Biologi semester 1 kelas XMIPA tahun pelajaran 2017/2018 masih rendah, dengan didapatkan nilai mata pelajaran bidang studi Biologi kelas XMIPA 1 memperoleh rata-rata nilai UTS 71, pada kelas XMIPA 2 memperoleh rata-rata nilai UTS 70. Hal tersebut membuktikan bahwa nilai rata-rata bidang studi biologi kelas X MIA masih dibawah Kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

Selanjutnya pada tanggal 7 September 2017, melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi, beliau mengatakan bahwa siswa belum terbiasa untuk membuat karya yang sesuai dengan materi yang dipelajari. Misalnya pada materi limbah dan daur ulang. Pembelajaran biologi masih ditekankan dengan pemberian materi dan belum ditekankan pada pengalaman langsung. Dan guru kurang terbiasa mengajarkan untuk membuat karya dengan materi yang dipelajari. Salah satu cara agar siswa terbiasa yaitu dengan membuat produk daur ulang limbah.

Oleh karena itu, pembelajaran biologi sebaiknya lebih ditekankan pada peoleh pengalaman langsung yang lebih bermanfaat bagi peserta didik. Ciri khas pembelajaran Biologi yaitu berinteraksi dengan alam semesta khususnya makhluk hidup dan lingkungannya (Lufri, 2010, hal. 8), salah satunya melalui penerapan pembelajaran biologi berorientasi kecakapan hidup (*Lifeskill*).

Menurut Tim Broad-Based Education Depdiknas (2002) dalam Martinis Yamin, (2013:284), untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi yakni dengan penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Lifeskill*). Pendidikan kecakapan hidup merupakan kecakapan-kecakapan yang secara praktis dapat membekali peserta didik dalam mengatasi berbagai macam persoalan hidup dan kehidupan. (Martinis Yamin, 2013, hal.284).

Konsep kecakapan hidup (*Lifeskill*) memberi siswa pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Selain itu, proses belajar mengajar siswa dapat berinteraksi

dengan lingkungan sehingga menghasilkan siswa yang aktif, kreatif, inovatif dan produktif serta bermakna bagi diri sendiri dan kehidupannya saat ini dan dimasa yang akan datang. Dipilihnya pembelajaran yang berorientasi *Lifeskills* pada materi daur ulang limbah karena adanya limbah rumah tangga bersifat anorganik yang setiap harinya dihasilkan dalam jumlah yang tidak sedikit.

Limbah adalah bahan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik, yang kehadirannya pada waktu tempat tertentu tidak dikehendaki lingkungan. (Sri Pujiyanto & Rejeki Siti Ferniah, 2016,hal.257). Produksi limbah yang berlebihan dapat menimbulkan masalah bagi lingkungan. Berdasarkan hal ini ada suatu upaya yang dapat dilakukan untuk memanfaatkan kualitas limbah yang termasuk dalam salah satu prinsip 4R(*Reuse, Reduse, Recycle, dan Replace*), yang merupakan upaya pengolahan limbah dengan cara mendaur ulang. Limbah tersebut diolah menjadi produk yang fungsional dan memiliki daya jual tinggi, seperti kerajinan tas, tempat tisu atau kotak perhiasan aksesoris dan sebagainya, yang semuanya diperoleh dari limbah kerang untuk memanfaatkan kearifan lokal yang ada pada daerah yang bersangkutan.

Pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*lifeskills*) memberikan pengalaman langsung bagi siswa. Melalui pengalaman langsung inilah, maka ada kecenderungan hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi konkret. Belajar melalui praktek atau mengalami secara langsung akan lebih efektif membina sikap, ketrampilan, cara berfikir kritis dan lain-lain, bila dibandingkan dengan belajar hafalan saja.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk menerapkan penelitian pembelajaran biologi yang berorientasi kecakapan hidup (*life skill*) untuk meningkatkan hasil belajar biologi, dengan judul “**Penerapan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Lifeskills*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMA Negeri 8 Tanjung Jabung Timur**”.

### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas muncul permasalahan yang akan diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Rendahnya hasil belajar siswa di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur
2. Pembelajaran di kelas masih kurang menarik dan berpusat pada guru.
3. Pembelajaran belum ditekankan pada pengalaman langsung.
4. Pembelajaran yang dilaksanakan belum berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*)

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan dan bertitik tolak dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi batasan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Dimensi kecakapan hidup (*Life skills*) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *specific life skills* berupa akademik *Life skills*
- Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XMIPA 1 dan X MIPA 2 semester II SMAN 8 Tanjung Jabung Timur
- Materi yang akan menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah materi daur ulang limbah.
- Hasil belajar yang dilihat dalam penelitian ini adalah pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur? maka dapat dijabarkan menjadi beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:



1. Berapa besar rata-rata skor hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Lifeskills*) pada siswa kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur ?
2. Berapa besar rata-rata skor hasil belajar yang tidak menerapkan pembelajaran kecakapan hidup (*Lifeskills*) pada siswa kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur ?
3. Seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran kecakapan hidup (*Life Skills*) terhadap peningkatan hasil belajar pada siswa kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur ?

#### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah “Untuk membuktikan pengaruh pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur”. Maka dapat dijabarkan tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk mengetahui berapa besar rata-rata skor hasil belajarsiswa yang menerapkan pembelajaran kecakapan hidup (*Life skills*) pada siswa kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur
- b. Untuk mengetahui berapa besar rata-rata skor hasil belajar yang tidak menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) pada siswa kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur
- c. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajarsiswa kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk memperkaya referensi bagi guru, peneliti, dan masyarakat ilmiah pada umumnya serta pengembangan program dalam upaya meningkatkan kualitas siswa dalam pembelajaran.

### b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa yaitu menambah pengalaman belajar yang aktif, kreatif, inovatif dan produktif karena pembelajarannya bersifat aplikatif, menarik dan dapat dijumpai dalam kehidupan siswa sehingga siswa akan termotivasi belajar, membekali siswa dengan ketrampilan hidup yang diharapkan dapat memotivasi untuk berwirausaha.
2. Bagi guru yaitu untuk menambah gaya belajar mengajar guru di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur, sebagai alternative kegiatan pembelajaran biologi yang inovatif dan menyenangkan pada materi daur ulang limbah, membantu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang bervariasi yang dapat meningkatkan kompetensi siswa berupa kecakapan hidup (*Life skills*), mengoptimalkan aktifitas hasil belajar siswa dengan memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Bagi pihak sekolah yaitu memberi sumbangan bagi sekolah dalam rangka memaksimalkan potensi siswa dalam proses pembelajaran biologi sehingga meningkatkan mutu pendidikan.



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## BAB II

### DESKRIPSI TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Pengertian Belajar

Belajar didefinisikan sebagai modifikasi atau penguatan perilaku melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Berdasarkan pengertian ini, belajar bukan suatu hasil dan bukan pula suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses atau suatu aktifitas. Belajar tidak hanya proses mengingat atau menghafal tetapi lebih jauh dari itu yaitu proses mengalami sesuatu. (Lufri, 2007, hal. 11)

Belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat saraf, sehingga belajar dianggap sebagai perubahan-perubahan fisiologis yang tidak bisa dibuktikan atau disangkal kebenarannya (Nasution, 2000, hal. 3). Perubahan-perubahan itu terjadi pada salah satu bagian dari organisme, yaitu hanya dalam sistem urat saraf. Belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan. Belajar membawa perubahan pada individu yang belajar. Perubahan itu tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat penyesuaian diri dan pada dasarnya mengenai aspek organisme atau pribadi seseorang.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 2001, hal.76).

Berdasarkan definisi-definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan tentang pengertian belajar, yaitu suatu proses yang terjadi pada seseorang

yang dapat menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku baik kepribadian, fisik maupun psikis. Perubahan tersebut terjadi melalui latihan ataupun pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah yaitu suatu proses yang terjadi pada seseorang yang dapat menimbulkan perubahan-perubahan tingkah laku baik kepribadian, fisik maupun psikis. Perubahan tersebut terjadi melalui latihan ataupun pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

## 2. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu sistem dimana terjadinya proses belajar karena lingkungan dimanipulasi, dikontrol dan dikendalikan.

Tujuan yang secara eksplisit diupayakan pencapaiannya melalui kegiatan pembelajaran biasanya berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Subjek pembelajaran dalam sistem pembelajaran merupakan komponen utama karena berperan sebagai subjek sekaligus objek, sebagai subjek karena siswa adalah individu yang melakukan proses belajar mengajar, sebagai objek karena kegiatan pembelajaran diharapkan dapat mencapai perubahan perilaku pada diri subjek belajar. Pembelajaran merupakan suatu sistem dimana terjadinya proses belajar karena lingkungan dimanipulasi, dikontrol dan dikendalikan.

## 3. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu (Supardi, 2015, hal.2). Hasil sangat erat dengan kaitannya dengan belajar atau dengan proses belajar. Hasil pada dasarnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:**

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunanda Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunanda Jambi

dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu pengetahuan dan keterampilan. Pengetahuan sendiri di bedakan mejadi empat macam yaitu, pengetahuan dengan fakta-fakta, pengetahuan tentang prosedur, pengetahuan tentang konsep, dan keterampilan berinteraksi (Jamil Suprihatiningrum, 2013, hal.37). Hasil belajar yang di peroleh dari belajar yang telah di lakukan oleh siswa, kemudian jika menghasilkan sesuatu maka ini akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar. Semakin hasil belajar siswa meningkat maka akan ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar dengan harapan bahwa hasil belajar yang di peroleh akan semakin meningkat.

Menurut Nasution dalam Supardi (2015: 2) keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan yang terjadi pada pengetahuan tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.

Dalam konteks evaluasi hasil belajar Benjamin S.Bloom dan kawan-kawannya berpendapat bahwa terdapat taksonomi (pengelompokkan) tujuan pendidikan yang harus senantiasa mengacu pada tiga jenis domain (ranah), yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor ( Anas Sudijono, 2009, hal. 49)

**a) Ranah Kognitif**

Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai dengan jenjang paling tinggi. Keenam jenjang yang dimaksud adalah: pengetahuan/hafalan/ingatan, pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis, sintesis dan penilaian. Dimensi kognitif adalah kemampuan yang berhubungan dengan berfikir, mengetahui dan memecahkan masalah, seperti pengetahuan komprehensif, aplikatif, sintesis, analisis, dan pengetahuan evaluatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

### b) Ranah Afektif

Pada ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku; seperti perhatiannya, kedisiplinannya, dan motivasi terhadap ata pelajaran (Anas Sudijono, 2009:54). Ranah afektif ini oleh Krathwohl (1974) dalam (Anas Sudijono, 2009, hal. 54). Ditaksonomikan lebih rinci kedalam lima jenjang, yaitu:

- *Receiving* (menerima atau memperhatikan) adalah kepekaan seseorang dalam menerima rangsangan dari luar yang datang kepada dirinyadalam bentuk masalah, situasi, gejala,dll.
- *Responding* (menanggapi) merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mengikutsertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara.
- *Valuing* merupakan aspek yang berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulasi.
- *Organisasi* (mengatur atau mengorganisasikan), artinya mempertemukan perbedaan nilai sehingga terbentuk nilai baru yang lebih universal, yang membawa kepada perbaikan umum.
- Karakteristik merupakan nilai atau internalisasi nilai yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya (Anas Sudijono, 2009,hal.56).

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009,hal.41)

Tabel 2.1  
*Kriteria Presentase Hasil Belajar Afektif*

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	80%	Sangat Baik
2	60-79%	Baik
3	40-59%	Cukup
4	20-39%	Kurang
5	< 20%	Kurang Sekali

Sumber: Adaptasi Aqib, dkk, 2009,hal. 41

### c). Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu Menurut Simpon (2007) dalam Jamil Suprihatiningrum (2013), klasifikasi ranah psikomotorik mencakup tujuan yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) yang bersifat manual atau motorik.

Hasil belajar psikomotor ini sebenarnya merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif (memahami sesuatu) dan afektif. Hasil belajar kognitif dan hasil belajar afektif akan menjadi hasil belajar psikomotor apabila peserta didik telah menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai dengan makna yang terkandung dalam ranah kognitif dan afektifnya (Anas Sudijono, 2009:58)

Dari beberapa pengertian hasil belajar di atas, maka dapat dipahami, bahwa hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan berubah cara berfikir serta terdiri dari tiga ranah yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor. Dengan definisi-definisi yang telah dikemukakan dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan

perubahan tingkah laku yang senantiasa bertambah dan bertujuan untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Semakin banyak usaha belajar yang dilakukan maka semakin banyak dan semakin baik perubahan yang diperoleh.

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal, digunakan rumus sebagai berikut.

$$p = \frac{\Sigma \text{siswa yang tuntas}}{\text{jumlah siswa}} \times 100\%$$

(Sumber: Adaptasi Aqib, dkk., 2009, hal.41)

Tabel 2.1

*Kriteria Presentase Hasil Belajar Psikomotor*

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	80%	Sangat terampil
2	60-79%	Terampil
3	40-59%	Cukup terampil
4	20-39%	Kurang terampil
5	< 20%	Kurang terampil

Sumber: Supardi, 2015, p.58

#### 4. Pendidikan Berorientasi Pada Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

##### a. Pengertian Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Kecakapan hidup (*Life skill*) adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya (Martinis Yamin, 2013, hal. 282).

Memasuki era globalisasi di abad XXI diperlukan suatu paradigma baru dalam sistem pendidikan dunia, dalam rangka mencerdaskan umat manusia dan memelihara persaudaraan (Anwar, 2004, hal 5). Kecakapan hidup pada dasarnya merupakan program yang berpegang pada empat pilar pembelajaran sebagaimana diajukan oleh UNESCO, yaitu *learning to know* (belajar untuk memperoleh pengetahuan), *learning to do* (belajar untuk berbuat/bekerja), *learning to be* (belajar untuk menjadi orang yang berguna), *learning to live*



together yaitu belajar untuk hidup bersama dengan orang lain (Martinis Yamin, 2013, hal. 283).

Menurut Tim Broad-Based Education Depdiknas (2002) dalam Martinis (2013, hal.327) tujuan diterapkannya konsep pendidikan berorientasi *life skills* bahwa:

“Mengaktualisasikan potensi peserta didik sehingga dapat digunakan untuk memecahkan problema yang dihadapi, memberikan kesempatan kepada sekolah untuk mengembangkan pembelajaran yang fleksibel, sesuai dengan prinsip pendidikan berbasis luas, mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lingkungan sekolah, dengan memberi peluang pemanfaatan sumber daya yang ada di masyarakat”.

#### b. Jenis Jenis Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Kecakapan hidup dapat dibagi menjadi dua jenis utama (Martinis, Yamin, 2013, hal. 287), yaitu:

1. Kecakapan hidup generik (*Generic life skills*)
2. Kecakapan hidup spesifik (*Specific life skills*)

Pada masing-masing kecakapan terbagi menjadi sub kecakapan.

Kecakapan hidup generik terdiri atas kecakapan personal (*personal skill*), dan kecakapan sosial (*social skill*). Kecakapan personal mencakup kecakapan dalam memahami diri (*self awareness skill*) dan kecakapan berpikir (*thinking skill*). Kecakapan mengenal diri pada dasarnya merupakan penghayatan diri sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa, sebagai anggota masyarakat dan warga Negara, serta menyadari dan mensyukuri kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sekaligus sebagai modal dalam meningkatkan dirinya sebagai individu yang bermanfaat bagi lingkungannya. Kecakapan berpikir mencakup antara lain kecakapan mengenali dan menemukan informasi, mengolah, dan mengambil keputusan, serta memecahkan masalah secara kreatif. Sedangkan dalam kecakapan sosial mencakup kecakapan bekerjasama.

Kecakapan hidup spesifik adalah kecakapan untuk menghadapi pekerjaan atau keadaan tertentu. Kecakapan ini terdiri dari kecakapan akademik dan kecakapan vokasional. Kecakapan akademik terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan pemikiran. Kecakapan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

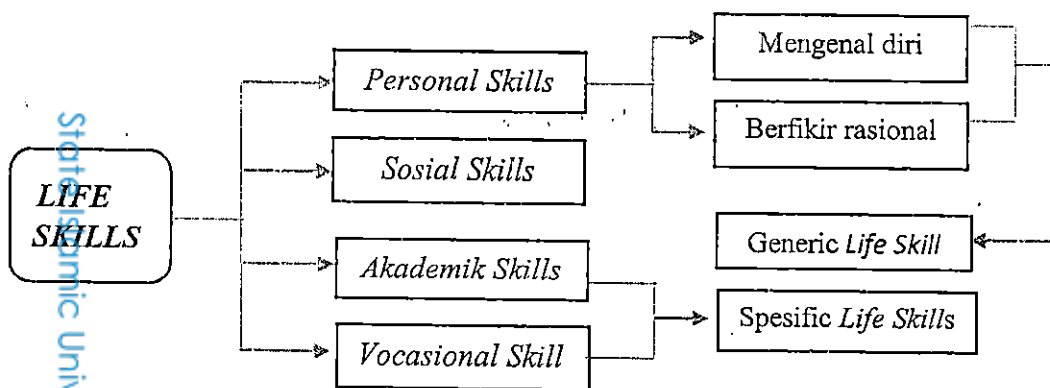
vokasional terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan ketrampilan motorik.

Tim Broad Based Education dalam Martinis Yamin (2013 hal.288)

memilahkan kecakapan hidup menjadi 4 jenis yaitu:

- Kecakapan personal yang mencakup kecakapan mengenal diri dan kecakapan berfikir rasional
- Kecakapan sosial meliputi meliputi kecakapan berkomunikasi secara lisan dan tulisan, kecakapan bekerja sama.
- Kecakapan akademik meliputi kecakapan menggali informasi, kecakapan mengolah informasi, kecakapan menyelesaikan masalah secara kreatif dan arif, kecakapan mengambil keputusan secara cepat dan tepat.
- Kecakapan vokasional sering juga disebut dengan ketrampilan kejuruan artinya ketrampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik/ ketrampilan teknik motorik.

Adapun gambar alur kecakapan hidup sebagai berikut :



Gambar 2.1 Alur kecakapan hidup

Sumber: Martinis,2013.p. 289

Menurut Slamet PH (1997) dalam Martinis Yamin (2013, hal. 290), kecakapan hidup dapat dikategorikan menurut kualitas fisik, akal, kalbu, dan spiritual:

- Kecakapan fisik dapat diukur dari derajat keterampilan
- Kecakapan akal dapat diukur dari kecerdasan variasi daya fikirnya
- Kecakapan kalbu dapat diukur dari daya rasanya dan daya emosinya (rasa kasih sayang, kesopanan, disiplin, dll)
- Kecakapan spiritual ditunjukkan oleh derajat keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Pendidikan berorientasi *life skills* yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pembelajaran melalui keterampilan praktik, pada kegiatannya siswa akan berdiskusi mengenai lingkungan bersih dan lingkungan kotor yang merupakan salah satu cara dalam menanamkan sikap kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan, selain itu siswa akan mendaur ulang limbah anorganik rumah tangga sehingga dapat melatih keterampilan, kreativitas, dan berbagai macam kecakapan hidup siswa meliputi kecakapan bekerjasama, kecakapan mencari dan menggali informasi, kecakapan berfikir alamiah, kecakapan menjaga harmoni dengan lingkungan, kecakapan mengelola sumber daya dan sebagainya.

Aspek *life skills* dalam penelitian ini berfokus pada semua komponen yaitu kecakapan personal, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. Adanya kegiatan pembelajaran berorientasi *life skills* ini siswa akan lebih aktif dan kreatif sehingga dengan keaktifan tersebut siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Inggit Prasesty, 2011, hal.16, ada beberapa kelebihan lain dari pendidikan berorientasi *life skills* yang diterapkan di sekolah, diantaranya adalah:

- 1) Dapat meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup siswa, sehingga setelah lulus menjadi tenaga terampil atau mampu berusaha mandiri.
- 2) Dapat menciptakan lulusan yang nantinya mampu bersaing di bursa kerja.
- 3) Dapat melatih siswa untuk dapat berinovasi, berkreasi, membangun kerjasama, dan mempunyai jiwa kewirausahaan.
- 4) Dapat melatih siswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh keahlian yang dapat digunakan untuk bekerja setelah lulus (menambah penghasilan), sehingga meringankan beban orang tua.

Dodi Setiadi, Sudjarwo, Pargito (2013) mengemukakan bahwa terdapat beberapa kekurangan pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*), adalah sebagai berikut:

1. Guru dan siswa harus lebih bekerja keras dalam pengaiokasikan waktu.

2. Guru yang tidak memiliki wawasan yang luas akan mengalami kesusahan dalam memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi yang dipelajari terlebih harus menyesuaikan kecakapan hidup (*Life skill*) siswa yang berbeda-beda.

## 5 Materi Daur Ulang Limbah

Sesuai kurikulum K13, materi ini merupakan materi pada SMA/MA kelas X Semester genap, yaitu pada standar kompetensi nomor empat: Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem. Pada penelitian pembelajaran materi daur ulang limbah dengan berorientasi *life skills* ini menggunakan Kompetensi Dasar nomor 3.10 Menganalisis data perubahan lingkungan dan dampak dari perubahan-perubahan tersebut bagi kehidupan dan 4.10 memecahkan masalah lingkungan dengan membuat desain produk daur ulang limbah dan upaya pelestarian lingkungan.

Limbah adalah bahan buangan yang dihasilkan dari suatu proses produksi, baik industri maupun domestik (Sri Pujiyanto dan Rejeki, 2016). Banyak hal kecil yang dapat kita lakukan untuk mengurangi limbah, misalnya dengan cara menggunakan kembali limbah, mengurangi limbah domestik, mendaur ulang limbah, dan mengolah limbah. Hal tersebut diharapkan dapat membantu memecahkan masalah sampah dan mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah.

Secara umum, jenis sampah dapat dibagi menjadi 2 yaitu sampah organik (sampah basah) dan sampah anorganik (sampah kering). Sampah basah adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, seperti daun-daunan, sampah dapur, dll. Sampah jenis ini dapat terdegradasi (membusuk/hancur) secara alami. Sebaliknya sampah kering adalah sampah yang tidak dapat terdegradasi secara alami, seperti kertas, plastik, kaleng, dsb.

## B. Penelitian Relevan

Penjelasan lebih lanjut mengenai deskripsi teoritik di atas akan dijabarkan pada pembahasan sub bab ini, yang akan menjabarkan mengenai penelitian yang relevan dengan penelitian ini, guna memberikan penguatan terkait deskripsi teoritik di atas:

1. Penelitian oleh Inggrit Prasesty dengan judul “Penerapan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skills*) Terhadap Aktifitas dan Hasil belajar Siswa SMAN I. Tayu Pati”. Tempat penelitian di SMAN 1 Tayu Pati. Penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperiment* dengan desain *one shot case study*. Skripsi jurusan Biologi fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang, menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berorientasi *life skills* memberikan pengaruh berupa peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa SMAN 1 Tayu Pati. Aspek aktivitas siswa telah sesuai dengan kriteria yaitu 75% telah tercapai dengan aktivitas tinggi dan sangat tinggi. Nilai hasil belajar siswa dari kelas XB, XC dan XF memperoleh nilai 65 dengan nilai rata-rata 82.43 (XB), 77.97% (XC) dan 71.57% (XF) serta siswa yang telah mencapai KKM sebesar 100%.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Inggit Prasetya adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti Inggrit Prasesty dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*)
- b. Subjek penelitian yang diteliti oleh Inggrit Prasesty adalah kelas X SMAN 1 Tayu Pati, sedangkan subjek peneliti yang dilakukan adalah siswa kelas X SMAN 8 Tanjung Jabung Timur

Penelitian oleh Muhfaroyin (2014) dalam penelitian “Pembelajaran Biologi Berorientasi *Life skills* Untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Siswa SMA Kartikatama Metro”. Tempat penelitian di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

SMA Kartikatama Metro. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka kesimpulan yang diperoleh bahwa Pada penelitian ini pembelajaran biologi yang berorientasi pada *Life skills* dapat lebih meningkatkan aktivitas hasil belajar siswa. Ini terlihat pada aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa kelas XD SMA Kartikatama Metro pada saat diberi tindakan mengalami perubahan meningkat yang lebih aktif.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian Inggit Prasetya adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti Muhfaroyin dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*)
- b. Subjek penelitian yang diteliti oleh Muhfaroyin adalah kelas X Kartikarma Metro, sedangkan subjek pneliti yang lakukan adalah siswa kelas X SMAN 8 Tanjung Jabung Timur

Penelitian yang dilakukan oleh Dodi Setiadi, Sudjarwo, Pargito (2013), dengan judul “ Penerapan Pendekatan CTL Berorientasi *Life Skills* Untuk meningkatkan Motivasi dan Aktivitas belajar”. Tempat penelitian di SMA Muhamadiyah Purbolinggo tahun 2012/2013. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan selama tiga siklus ditemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*)

Dapat menumbuhkan motivasi dan aktivitas belajar siswa sesuai dengan indikator yang diharapkan yaitu sebesar 75persen.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini oleh Dodi Setiadi, Sudjarwo, Pargito (2013), dengan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti Dodi Setiadi, Sudjarwo, Pargito dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup  
(*Life skills*)
- b. Subjek penelitian yang diteliti oleh Dodi Setiadi, Sudjarwo, Pargito adalah kelas XI IPS 2 SMA Muhamadiyah 1 Purbolinggo Tahun 2012/2013, sedangkan subjek peneliti yang lakukan adalah siswa kelas X SMAN 8 Tanjung Jabung Timur

4. Penelitian yang dilakukan oleh Nellyati Pulungan, Cut Nurmalia, Samingan (2013), dengan judul jurnal “ Pengaruh Penerapan Pembelajaran Konteksual pada Kecakapan Hidup Siswa di Al-Washliyah Lhokseumawe. Tempat Penelitian di MTS Al- Washliyah Lhokseumawe. Populasi penelitian seluruh siswa kelas VII di MTS Al-Washliyah Lhokseumawe 2012/2013. Penelitian ini menggunakan Quasi Eksperiment, data dianalisis dengan uji t. Hasil penelitian diperoleh: (1) terdapat perbedaan signifikan skor kecakapan hidup personal antara siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran konvensional. (2) terdapat perbedaan skor signifikan kecakapan hidup sosial antara siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual dengan pembelajaran konvensional. Penerapan pembelajaran kontekstual memberikan dampak yang lebih baik daripada pembelajaran.

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini oleh Nellyati Pulungan, Cut Nurmalia, Samingan (2013), dengan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti Nellyati Pulungan, Cut Nurmalia, Samingan dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*)
- b. Subjek penelitian yang diteliti oleh Nellyati Pulungan, Cut Nurmalia, Samingan adalah kelas VII di MTS Al- Washliyah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Lhokseumawe 2012/2013, sedangkan subjek peneliti yang lakukan adalah siswa kelas X SMAN 8 Tanjung Jabung Timur

5. Penelitian yang dilakukan oleh Yukhebed, Titin, dan Eko Sri Wahyuni (2016), dengan judul jurnal “ Penerapan *Life skills* melalui Pembelajaran Berbasis Keunggulan Lokal”: Tempat penelitian dilaksanakan pada mahasiswa program studi pendidikan biologi semester II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjung Pura Pontianak tahun akademik 2015/2016 pada mata kuliah pengetahuan lingkungan. Jumlah mahasiswa pada penelitian ini 29 mahasiswa.

Secara keseluruhan kenaikan rata-rata siklus 1 sampai siklus 2 pada aspek kerjasama (bekerja menuju pencapaian tujuan kelompok sebesar 0,15), menunjukkan keterampilan interpersonal yang efektif sebesar 0,15, aspek komunikasi adalah sebesar 0,64 Aspek membuat keputusan mengidentifikasi alternatifnya adalah penting dan tepat untuk pertimbangan 0,05. Aspek pemecahan masalah 0,03 memilih dan mencoba sebuah alternatif yang memadai sebesar 0,03) sedangkan aspek menggali dan mencari informasi (mengumpulkan informasi di cara yang relevan) menurun sebesar 0,4. Penerapan pembelajaran untuk menggunakan manfaat lokal telah meningkatkan keterampilan hidup baik generik maupun spesifik . . . .

Persamaan dan perbedaan antara penelitian ini oleh Yukhebed, Titin, dan Eko Sri Wahyuni (2016), dengan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Persamaan peneliti Yukhebed, Titin, dan Eko Sri Wahyuni (2016), dengan peneliti adalah sama-sama menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*)
- b. Subjek penelitian yang diteliti Yukhebed, Titin, dan Eko Sri Wahyuni (2016) pada mahasiswa program studi pendidikan biologi semester II Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjung Pura Pontianak, sedangkan subjek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





peneliti yang lakukan adalah siswa kelas X SMAN 8 Tanjung Jabung Timur.

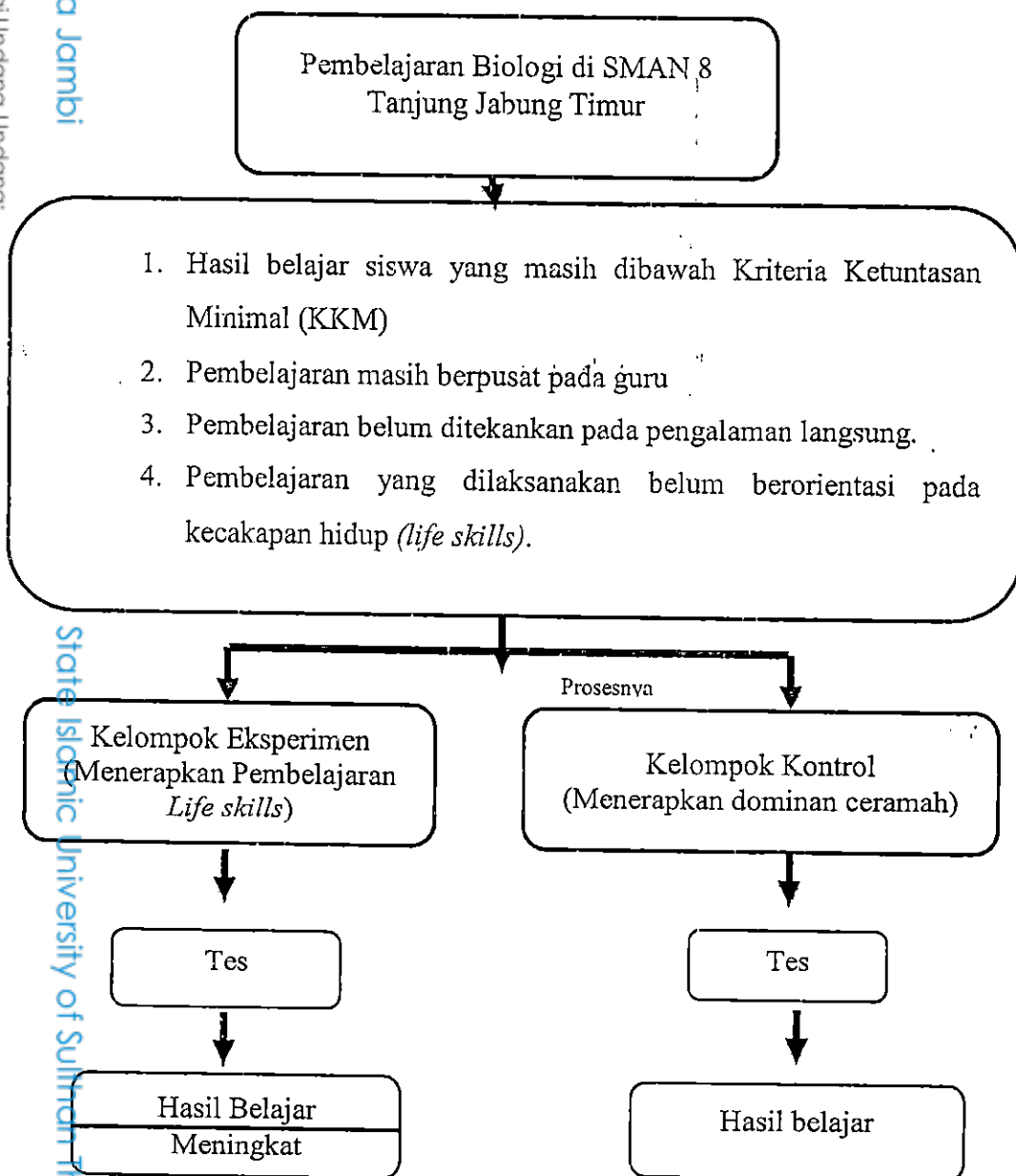
### C Kerangka Pikir

Pembelajaran biologi harus ditekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi, sehingga siswa mampu menjelajahi alam sekitar secara alamiah. Pembelajaran biologi diarahkan untuk mencari pengetahuan dengan mengalami dan berbuat sendiri sehingga membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih tentang alam sekitar. Saat ini, pembelajaran yang dilakukan guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran cenderung teoritik dan abstrak. Guru juga kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk beraktivitas dalam proses belajar seperti melakukan penyelidikan autentik untuk menyelesaikan masalah, bekerja sama, menghasilkan produk atau karya dan memamerkannya.

Penerapan pembelajaran berorientasi *Life skills* ini membantu siswa dalam memperoleh pemahaman yang lebih tentang alam sekitar pembelajaran yang dilaksanakan belum berorientasi pada keterampilan yang diperoleh siswa (*Life skills oriented*). Dengan pembelajaran berorientasi *Life skills* ini diharapkan siswa memiliki kesempatan untuk beraktivitas dalam proses belajar seperti melakukan penyelidikan autentik untuk menyelesaikan masalah, bekerja sama, menghasilkan produk atau karya dan memamerkannya.

Pemahaman dapat dilihat dari perubahan pengetahuan, sikap, dan psikomotor, pengetahuan itu dapat dinyatakan dalam bentuk skor dari permasalahan yang dipecahkan siswa yang digunakan untuk data penelitian. Pengalaman langsung merupakan pengalaman yang diperoleh siswa sebagai hasil aktifitas sendiri. Siswa mengalami dan merasakan sendiri segala sesuatu yang berhubungan dengan pencapaian tujuan. Siswa berhubungan langsung dengan objek yang hendak dipelajari. Dengan demikian diduga bahwa hasil pembelajaran guru dengan berorientasi

kecakapan hidup (*Life skills*) memiliki pengaruh terhadap hasil belajar biologi siswa. Untuk mempermudah dalam pemahaman ini, maka alur kerangka berpikir digambarkan secara praktis sebagaimana terlampir pada gambar berikut:



Gambar 2.2: Kerangka pikir

#### D. Hipotesis

Hipotesis penelitian menurut (Sugiyono, 2015, hal. 96) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “ terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur”

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur kelas X MIPA tahun ajaran 2017/2018 pada bulan April. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian atas dasar bahwa tempat peneliti pernah menuntut ilmu sehingga lebih mengetahui permasalahan yang lebih kompleks dalam pembelajaran di sekolah dan didukung oleh jarak tempuh yang lebih mudah dijangkau oleh peneliti.

#### B. Desain Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel X ( pembelajaran berorientasi kecakapan hidup), terhadap variabel Y (hasil belajar). Penelitian ini didasarkan pada kelompok yang diberi perlakuan atau kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan atau kelompok kontrol.

Metode dalam penelitian adalah metode eksperimen, yang mempunyai tujuan untuk mengetahui sebab akibat dengan cara memberikan satu atau lebih perlakuan kepada satu atau beberapa kelompok eksperimen kemudian membandingkan dengan kelompok kontrol (Gempur Santoso, 2012, hal.30). Dengan demikian metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalkan (Sugiyono, 2015, hal.107).

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan desain berbentuk *Posttest-only control design*, dengan paradigma penelitiannya adalah sebagai berikut

R	X	O <sub>2</sub>
R		O <sub>4</sub>

Keterangan :

R : Kelompok yang dipilih secara Random (acak)

X : Perlakuan (Eksperimen) yang menggunakan pembelajaran *Life skill*

O<sub>2</sub> : Pembelajaran yang menggunakan pembelajaran *Life skills*

O<sub>4</sub> : Pembelajaran yang tidak menggunakan pembelajaran *Life skills*

### C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015, hal. 117). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi tak terjangkau (target) adalah kelas X di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur. Sedangkan yang menjadi populasi terjangkau (sasaran) adalah kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2.

Tabel 3.1.

*Jumlah Siswa Kelas X MIPA*

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
	X MIPA 1	11	17	28
	X MIPA 2	15	13	28
	<b>Jumlah</b>	26	30	56

Sumber: Guru di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur

## 2 . Teknik pengambilan sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hal. 118). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Cluster Random Sampling*, adalah cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hal. 120). Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Sehingga diperoleh kelas eksperimen X MIPA 1 yang terdiri dari 28 siswa dan kelas kontrol XMIPA 2 yang terdiri dari 28 siswa pula.

### D. Instrumen Penelitian

Instrument yang akan digunakan adalah tes hasil belajar biologi siswa yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan. Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Wina Sanjaya, 2012, hal.126)

#### 1. Hasil Belajar

##### a). Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Abdurrahman dalam Asep dan Abdul: 2013:14). Hasil belajar merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, dimana belajar merupakan suatu proses seseorang berusaha memperoleh suatu bentuk perubahan tingkah laku dan kemampuan, baik secara afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik yang nyata, yang mana diperoleh dari hasil kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting demi tercapainya tujuan pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



## b). Definisi Operasional

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah agar siswa mendapatkan hasil belajar yang maksimal pada ranah afektif, kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar pada ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan otak yang didalamnya terdapat 6 proses berpikir yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian. Tes hasil belajar yang berbentuk soal objektif sebanyak 55 soal, butir butir soal ditulis berdasarkan kisi-kisi butir soal yang disesuaikan dengan indikator, kompetensi dan materi pokok mata pelajaran Biologi tentang limbah dan daur ulang.

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Format pengamatan tersebut memuat aspek aspek yang diamati yaitu, sikap religius, mengerjakan eksperimen, mengungkapkan gagasan, memecahkan masalah, menanggapi pendapat teman, kemampuan berkomunikasi dan menyimpulkan hasil diskusi.

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan. Penilaian yang dilakukan untuk aspek psikomotor digunakan adalah berupa lembar observasi lembar kerja pembuatan produk dari hasil daur ulang limbah. Dengan aspek yang dinilai adalah menyiapkan alat dan bahan, menyusun rencana tahapan pembuatan produk. Secara lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10, halaman 93.

## 2. Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

### a. Definisi Konseptual

Kecakapan hidup (*Life skills*) adalah kecakapan yang dimiliki seseorang untuk berani menghadapi problem hidup dan kehidupan dengan wajar tanpa merasa tertekan, kemudian secara proaktif dan kreatif mencari serta menemukan solusi sehingga mampu mengatasinya (Martinis Yamin, 2013, hal.282). Kecakapan hidup pada dasarnya program yang berpegang pada empat pilar pembelajaran sebagaimana diajukan oleh UNESCO, yaitu learning to know (belajar untuk memperoleh pengetahuan), learning to do (belajar untuk dapat berbuat), learning to be (belajar menjadi orang yang berguna), dan learning to live together (belajar untuk hidup bersama).





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Pada pembelajaran berorientasi *lifeskill* ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

1. Siswa akan lebih aktif dan kreatif sehingga dengan keaktifan tersebut siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Dapat meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup siswa, sehingga setelah lulus menjadi tenaga terampil atau mampu berusaha mandiri.
3. Dapat menciptakan lulusan yang nantinya mampu bersaing di bursa kerja.
4. Dapat melatih siswa untuk dapat berinovasi, berkreasi, membangun kerjasama, dan mempunyai jiwa kewirausahaan.
5. Dapat melatih siswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh keahlian yang dapat digunakan untuk bekerja setelah lulus (menambah penghasilan), sehingga meringankan beban orang tua.

**b. Definisi Operasional**

Jenis kecakapan hidup yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pada kecakapan hidup *specific life skills* yaitu khususnya pada dimensi *akademik skills* yaitu terkait dengan bidang pekerjaan yang lebih memerlukan pemikiran, seperti menemukan informasi, mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara kreatif. Materi akan diperoleh siswa melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari yang diimbangi oleh mata pelajaran yang bersangkutan. Pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) mengajak siswa berperan aktif karena pembelajaran banyak dilakukan oleh siswa. Sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa

Melalui pengerjaan soal, keterampilan praktik, pada kegiatannya siswa akan berdiskusi mengenai lingkungan bersih dan lingkungan kotor yang merupakan salah satu cara dalam menanamkan sikap kesadaran siswa akan pentingnya lingkungan dalam kehidupan, selain itu siswa akan mendaur ulang limbah organik di lingkungan sekolah berupa kertas koran koran yang tidak terpakai lagi, sehingga dapat melatih keterampilan, kekreatifan, dan berbagai macam kecakapan hidup siswa meliputi kecakapan bekerjasama, kecakapan

mencari dan menggali informasi, kecakapan berfikir alamiah, kecakapan menjaga harmoni dengan lingkungan, kecakapan mengelola sumber daya dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah pembelajaran berorientasi *Life skills* adalah sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa melakukan pembiasaan perilaku positif misalnya : mengucap salam, berdoa, saling sapa, dll
- b. Guru menyampaikan tujuan dan mempersiapkan siswa informasi latar belakang pelajaran, pentingnya pelajaran, mempersiapkan siswa untuk belajar
- c. Guru menyajikan materi sebagai pengantar dengan mengaitkan pengajaran pada kehidupan siswa
- d. Guru memberikan pertanyaan / tugas untuk mendorong siswa agar berfikir (*academic skills*)
- e. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan secara berkelompok penyelesaian dari permasalahan
- f. Guru memberikan pertanyaan / tugas yang mengandung soal pemecahan masalah. (*academic skills*)
- g. Guru meminta siswa mengaplikasikan pengetahuan dengan kehidupan nyata, dengan membuat produk secara kelompok
- h. Guru meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan produk yang telah dibuat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



**KISI – KISI SOAL**

**Satuan Pendidikan : SMAN 8 Tanjung Jabung Timur**

**Jumlah Soal : 55**

**Mata Pelajaran : Biologi**

**Bentuk Soal : Pilihan Ganda**

**Kelas / Semester : X/ II**

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Ranah Kognitif					
			C1	C2	C3	C4	C5	C6
Memecahkan masalah lingkungan dengan membuat desain produk daur ulang limbah dan upaya pelestarian lingkungan	Jenis-jenis limbah dan daur ulang limbah	Siswa dapat menjelaskan jenis jenis limbah	1, 2, 13	12, 28, 36	30	49, 51		
		Siswa dapat mengklasifikasikan limbah organik dan non organik	3, 16, 27	4, 5, 6, 9, 20, 26, 33, 44, 47	10	7, 8, 11, 31, 35		
		Siswa dapat menjelaskan cara penanganan limbah		19, 24, 53	14, 18, 29, 50	21, 39, 45, 46, 52	17, 23, 34, 48	

Membuat produk daur ulang limbah	Siswa dapat mengidentifikasi jenis limbah yang mungkin dapat didaur ulang	32, 54	22, 25		15, 37, 55		
	Siswa dapat mendesain produk daur ulang limbah			38	42		
	Siswa dapat membuat produk baru yang berguna dari bahan limbah anorganik rumah tangga						43

**Keterangan:**

C1 : Pengetahuan

C3 : Penerapan

C5 : Sintesis

C2 : Pemahaman

C4 : Analisis

C6 : Evaluasi

#### 4. Kalibrasi Instrumen

Instrument yang akan digunakan adalah tes hasil belajar biologi siswa yaitu tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diberikan. Tes sebagai instrument pengumpulan data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok (Wina Sanjaya, 2012, hal.126)

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dalam bentuk objektif sebanyak 20 soal pada pokok bahasan materi daur ulang limbah. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur harus memenuhi persyaratan tes yaitu validitas, reliabilitas, taraf kesukaran soal, dan daya pembeda soal.

##### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Suharsimi Arikunto, 2010, hal. 211). Uji validitas yang digunakan dalam penelitian menggunakan validitas tes secara rasional yaitu validitas konstruksi (*construct validity*) dan validitas isi (*content validity*).

Validitas konstruksi adalah uji validitas dengan meminta pendapat para ahli tentang instrumen yang telah disusun. Instrumen yang mempunyai validitas konstruksi, jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur gejala sesuai dengan yang didefinisikan (Sugiyono, 2017, hal.123). Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi yang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli (Sugiyono, 2017, hal.125).

Sedangkan uji validitas isi (*content validity*) adalah instrument yang berbentuk test yang sering digunakan untuk mengukur prestasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jember



belajar (*achievement*) dan mengukur efektifitas pelaksanaan program dan tujuan (Sugiyono, 2017, hal. 125)

Peneliti menggunakan rumus *Korelasi Poin Biserial* dikarenakan dalam penelitian ini terdapat dua variable yang saling berkaitan yaitu variable x dan y. Adapun rumus *Korelasi Poin Biserial* sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi poin biserial

$M_p$  = Rata-rata skor dari subyek yang menjawab benar pada soal yang dicari validitasnya

$M_t$  = Rata-rata skor total

$St$  = Standar deviasi skor total

$P$  = Proporsi siswa yang menjawab benar

$Q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah item tersebut

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $r_{pbi}$  digunakan tabel “r” product moment, dengan terlebih dahulu mencari ( $df = N - nr$ ).

“ Berdasarkan pada nilai  $r_{tabel}$  tersebut diketahui valid atau tidaknya suatu butir soal, yakni apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan valid, begitu pula sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir soal dikatakan tidak valid. “Apabila item instrument tersebut dinyatakan valid maka akan digunakan atau dipakai, sedangkan item instrument yang dinyatakan tidak valid maka tidak digunakan. (Riduwan, 2009:101).

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Artinya suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Reliabilitas digunakan untuk melihat ketetapan hasil soal atau seandainya berubah-ubah hasilnya, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- c. Menghitung standar deviasi nilai skor sampel menggunakan rata-rata tunggal.
- d. Menghitung  $Z_i$  dengan rumus:
 
$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$
- e. Menentukan nilai tabel  $Z$  (melihat lampiran tabel  $Z$ ) berdasarkan nilai  $Z_i$ , dengan mengabaikan nilai negatifnya
- f. Menentukan besar peluang masing-masing nilai  $Z$  berdasarkan tabel  $Z$  (ditulis dengan simbol  $f(Z_i)$ ). Yaitu dengan cara nilai  $0,5 -$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  negatif (-), dan  $0,5 +$  nilai tabel  $Z$  apabila nilai  $Z_i$  positif (+)
- g. Menghitung frekuensi kumulatif nyata dari masing-masing nilai  $Z$  untuk setiap baris, dan disebut dengan  $S(Z)$  kemudian dibagi dengan jumlah *number of cases* ( $N$ ) sampel
- h. Menentukan nilai  $L_{o(\text{hitung})} = |F(z_i) - S(z_i)|$  dan dibandingkan dengan nilai  $L_{\text{tabel}}$  (tabel nilai kritis uji liliefors) dalam hal ini taraf signifikan yang digunakan sebesar 5% (0,05)
- i. Apabila  $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ , maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Sudjana, 2005, hlm. 466-467).

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians yang homogen atau tidak. Uji Homogenitas yang peneliti gunakan adalah uji beda varians terbesar dan varians terkecil karena data yang diteliti terdiri dari dua varians kelas, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah perhitungan uji homogenitas :

- a. Bagi data menjadi dua kelompok.
- b. Tentukan simpangan baku dari masing-masing kelompok.
- c. Menentukan  $F_{\text{hitung}}$  dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

e. Menentukan  $F_{hitung}$  dengan rumus:

dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)

dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 0,05, kemudian dicari pada Tabel F.

e. Membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$ , dengan kriteria pengujian:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti varians kedua populasi homogen. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak yang berarti varians kedua populasi tidak homogen. (Sudjana, 2005, hlm. 250).

### 3. Uji Hipotesis

Analisis data dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan. Untuk melihat seberapa besar hubungan penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap peningkatan hasil belajar siswa, maka peneliti menggunakan Uji “t” test. Dalam penelitian ini penulis menggunakan uji “t” untuk dua sampel kecil yang satu sama lain tidak memiliki hubungan. Rumus yang digunakan untuk pengujian hipotesis digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} \quad (\text{Anas Sudijino, 2014, hal.324})$$

Dengan langkah-langkah perhitungan sebagai berikut:

a. Mencari *mean* kelas eksperimen dengan rumus:

$$M_1 = \frac{\sum X}{N_1}$$

b. Mencari *mean* kelas kontrol dengan rumus:

$$M_2 = \frac{\sum Y}{N_2}$$



- c. Mencari *standar deviasi* eksperimendengan rumus:

$$SD_1 = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N_1}}$$

- d. Mencari *standar deviasi* kontrol dengan rumus:

$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum Y^2}{N_2}}$$

- e. Mencari *standar error mean* eksperimen dengan rumus:

$$SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari *standar error mean* kontrol dengan rumus:

$$SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- g. Mencari *standar error* perbedaan *mean* kelas eksperimendan kelas kontrol dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

- i. Selanjutnya memberikan interpretasi terhadap  $t_0$  dengan prosedur kerja sebagai berikut:

- 1) Mencari df atau db dengan rumus:

$$df = (N_1 + N_2) - 2$$

- 2) Berdasarkan besarnya df atau db tersebut, kita cari harga kritik “t” yang tercantum dalam Tabel Nilai “t” pada taraf signifikansi 5% dan taraf signifikansi 1% dengan catatan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- a) Apabila  $t_0 \geq t_t$  maka hipotesis nihil ditolak, berarti diantara kedua sampel yang kita selidiki terdapat perbedaan yang signifikan.
- b) Apabila  $t_0 < t_t$  maka hipotesis nihil diterima atau disetujui, berarti diantara kedua sampel yang kita selidiki tidak terdapat perbedaan yang signifikan.
- j. Menarik kesimpulan (Anas Sudijono, 2014 hal. 314 – 316).

#### 4. Kolerasi Uji Korelasi *Phi* ( $\Phi$ )

Teknik korelasi *Phi* adalah satu teknik analisis korelasional yang dipergunakan apabila data yang dikorelasikan adalah data yang benar – benar dikotomik (terpisah atau dipisahkan secara tajam), (Anas Sudijono, 2014, hlm.243). Rumus yang penulis gunakan adalah:

$$\Phi = \frac{(ad-bc)}{\sqrt{(a+b)(a+c)(b+d)(c+d)}} \quad (\text{Anas sudijono, 2014. hal.244}).$$

#### d. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik ialah suatu pernyataan tentang bentuk fungsi suatu variabel atau tentang nilai sebenarnya suatu parameter. Suatu pengujian hipotesis statistik ialah prosedur yang memungkinkan keputusan dapat di buat, yaitu keputusan untuk menolak atau tidak menolak hipotesis yang sedang dipersoalkan ( Sugiyono, 2013: 64)

Hipotesis statistik ada bila penelitian bekerja dengan sampel, jika penelitian tidak menggunakan sampel maka tidak ada hipotesis statistik. Dalam hipotesis statistik yang diuji adalah hipotesis nol, hipotesis yang menyatakan tidak ada perbedaan antara data sampel dan data populasi.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : \mu A_1 = \mu A_2$$

$$H_a : \mu A_1 > \mu A_2$$

Keterangan:

$\mu A_1$  = Skor rata-rata kelompok yang belajar dengan penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*)

$\mu A_2$  = Skor rata-rata kelompok yang belajar tanpa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*)

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur, dengan tujuan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran biologi. Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*).

Selain itu peneliti juga telah menyiapkan soal dalam ranah kognitif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) ini pada saat belajar dan membuat lembar penilaian afektif dan psikomotor. Dan didalam pembuatan instrumen RPP telah divalidasi oleh validator.

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah kelas X. Sampel diambil dengan menggunakan *Cluster random sampling* yang mana sampel tersebut harus diuji normalitas dan homogenitasnya. Perhitungan hasil uji normalitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 1. Hasil dari uji normalitas sampel secara singkatnya dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1

#### Hasil Uji Normalitas Sampel

Kelas	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
X MIPA 1	0,1197	0,167	Normal
X MIPA 2	0,1011	0,167	Normal

Berdasarkan kriteria pengujian jika  $L_0 < L_{tabel}$  berarti hasil belajar berdistribusi normal. Dilihat dari hasil uji normalitas kelas X MIPA 1,  $L_0 = 0,1197$  dan  $L_{tabel} = 0,167$ . Pada kelas X MIPA 2,  $L_0 = 0,1011$  dan  $L_{tabel} = 0,167$ . Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai  $L_0$  kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2 lebih kecil dari

Dilihat dari kriteria pengujian dan analisis uji normalitas maka sampel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal.

Penelitian ini tidak hanya melakukan uji normalitas pada kelas X MIPA 1 dan X MIPA 2, akan tetapi juga melakukan uji homogenitas terhadap kelas tersebut. Perhitungan uji homogenitas lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 2. Hasil dari uji homogenitas secara singkatnya dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

#### Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
Populasi	1,5721739	1,88	Homogen

Berdasarkan kriteria pengujian jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , berarti homogen. Analisis homogenitas sampel didapatkan  $X^2_{hitung} = 1,5721739$  dan  $X^2_{tabel} = 1,88$ .

Berdasarkan tabel 4. 2 dapat dilihat bahwa nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $X^2_{tabel}$ . Dilihat dari kriteria pengujian dan analisis uji homogenitas maka sampel yang digunakan dinyatakan berdistribusi homogen.

Semua populasi dinyatakan normal dan homogen, sehingga dapat dilakukan pengujian dengan tujuan untuk mendapatkan kelas sampel. Maka didapatkanlah kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X MIPA 2 Kelas kontrol.

Adapun instrumen tes pengumpulan data dalam penelitian ini adalah soal objektif (pilihan ganda). Soal dipersiapkan sebanyak 55 butir soal, namun agar soal tersebut dikategorikan baik maka soal objektif tersebut diuji coba terlebih dahulu. Dalam penelitian ini soal uji cobakan pada kelas XI MIPA 2 di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur. Soal tersebut diuji cobakan kepada 20 orang siswa dan dapat didapatkan 35 soal valid. Untuk lebih jelasnya hasil analisa dapat dilihat pada lampiran 4

Proses pembelajaran Biologi di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur di kelas X dilaksanakan 1 kali seminggu waktu 3 x 45 menit. Dalam penelitian ini materi yang digunakan adalah limbah dan daur ulang, pada bab perubahan lingkungan. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan

menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) pada kelas eksperimen dan tanpa menggunakan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) pada kelas kontrol. Kemudian setelah diberi perlakuan berbeda kedua kelas diberi tes untuk mendapatkan hasil belajar siswa.

### 1. Hasil Postest Kelas Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Proses penelitian di kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) yang didahului dengan guru memberikan materi diawal sebagai pengantar, kemudian guru memberikan beberapa persoalan yang harus pecahkan, mendiskusikan solusi, kemudian siswa mengaplikasikan pengetahuan dengan membuat ketrampilan dari hasil pemanfaatan limbah, dan kemudian siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Pada akhir proses penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) diberikan *postest*, dengan tujuan untuk melihat keberhasilan proses pembelajaran. Hasil analisis hasil *postest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3

#### Hasil Postest Untuk Kelas Eksperimen

NO	Responden	Nilai Postest	Keterangan
1.	AIS	88	Tuntas
2.	ALI	95	Tuntas
3.	AND	60	Tidak Tuntas
4.	ANG	60	Tidak Tuntas
5.	BIN	81	Tuntas
6.	BUD	90	Tuntas
7.	DEK	93	Tuntas
8.	DEL	93	Tuntas
9.	INT	56	Tidak Tuntas
10.	LIL	65	Tidak Tuntas

11.	MAY	90	Tuntas
12.	MUH	60	Tidak Tuntas
13.	NUR	93	Tuntas
14.	OKT	75	Tuntas
15.	RAH	81	Tuntas
16.	RIK	81	Tuntas
17.	RIN	78	Tuntas
18.	RIS	75	Tuntas
19.	RIZ	75	Tuntas
20.	RUD	78	Tuntas
21.	SER	90	Tuntas
22.	SIT	83	Tuntas
23.	SIR	93	Tuntas
24.	SON	88	Tuntas
25.	TAM	78	Tuntas
26.	TEN	88	Tuntas
27.	UJA	65	Tidak Tuntas
28.	ULA	78	Tuntas

Berdasarkan tabel 4. 3 di atas diketahui bahwa dari jumlah siswa sebanyak 28 orang. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 22 orang dan yang tidak mencapai KKM 6 orang. Jika dipresentasikan dalam presentase ketuntasan, maka 79% siswa tuntas dan 21% siswa tidak tuntas. Hasil belajar kelas eksperimen dapat diinterpretasikan pada gambar 4.1

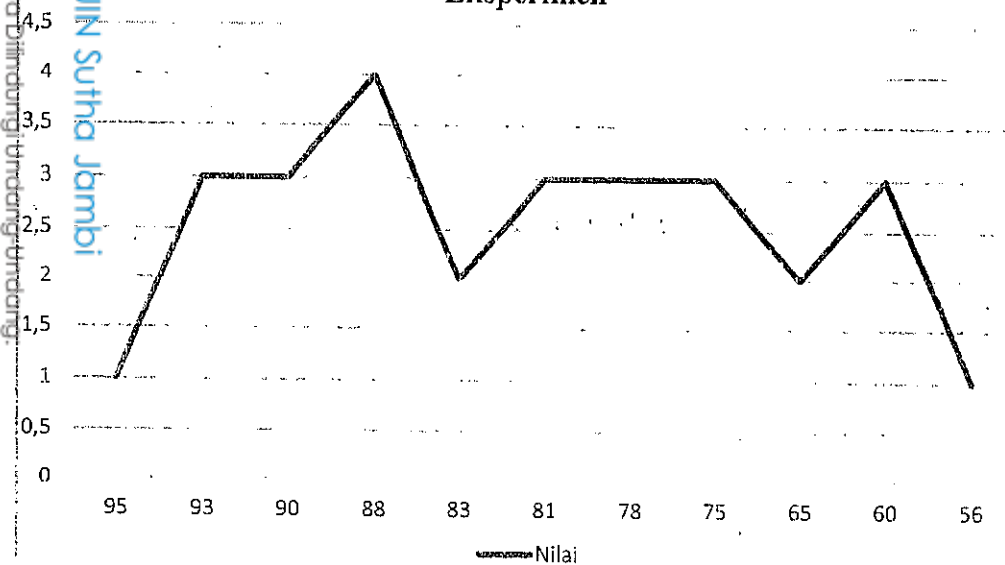


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Zuhri Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Zuhri Jambi



**Grafik Distribusi Frekuensi Skor Postest Kelas Eksperimen**



**Gambar 4.1** Grafik Polygon Kelas Eksperimen

Gambar 4.1 menunjukkan bahwa pada nilai 95 memiliki frekuensi 1 orang siswa, selanjutnya pada nilai 93 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 90 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 88 memiliki frekuensi 4 orang siswa, pada nilai 83 memiliki frekuensi 2 orang siswa, pada nilai 81 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 78 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 75 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 65 memiliki frekuensi 2 orang siswa, pada nilai 60 memiliki frekuensi 3 orang siswa dan pada nilai 56 memiliki frekuensi 1 orang siswa. Sehingga frekuensi tertinggi yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah nilai 88 dengan jumlah 4 orang.

## 2. Hasil Postest Kelas Tanpa Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Proses penelitian di kelas kontrol dilakukan tanpa menerapkan pembelajaran berorientasi kecapakan hidup (*Life skills*). Pembelajaran secara konvensional didahului dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran, proses pembelajaran berpusat pada guru, kemudian menyimpulkan materi

yang dipelajari. Pada akhir proses pembelajaran tanpa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) diberikan postest, dengan tujuan melihat keberhasilan proses pembelajaran. Hasil analisis hasil postest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4. 4

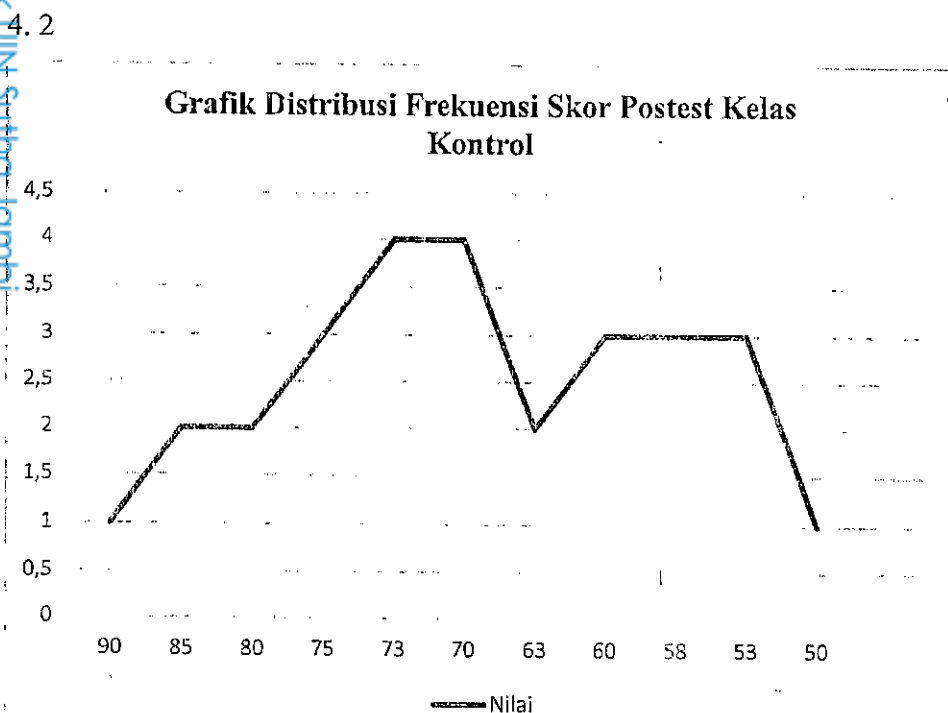
Tabel 4. 4

**Hasil Postest Untuk Kelas Kontrol**

No	Responden	Nilai	Keterangan
1.	AGL	85	Tuntas
2.	AHN	73	Tidak Tuntas
3.	AHM	70	Tidak Tuntas
4.	ALF	58	Tidak Tuntas
5.	AND	58	Tidak Tuntas
6.	ARA	63	Tidak Tuntas
7.	CHI	73	Tidak Tuntas
8.	DEK	85	Tuntas
9.	DEV	80	Tuntas
10.	ERV	73	Tidak Tuntas
11.	FIK	63	Tidak Tuntas
12.	HIK	53	Tidak Tuntas
13.	ILH	75	Tuntas
14.	KAM	90	Tuntas
15.	KHA	70	Tidak Tuntas
16.	KUR	58	Tidak Tuntas
17.	LIS	70	Tidak Tuntas
18.	MDO	70	Tidak Tuntas
19.	MAR	75	Tuntas
20.	MIL	60	Tidak Tuntas
21.	MUA	60	Tidak Tuntas
22.	MUH	75	Tuntas
23.	MUJ	53	Tidak Tuntas
24.	REY	50	Tidak Tuntas
25.	TRI	53	Tidak Tuntas
26.	YET	60	Tidak Tuntas
27.	ZAI	80	Tuntas
28.	ZIK	73	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel 4. 4 di atas diketahui bahwa dari jumlah siswa sebanyak 28 orang. Siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 orang dan yang tidak mencapai KKM 20 orang. Jika dipresentasikan dalam presentase ketuntasan, maka 29% siswa tuntas dan 71% siswa tidak tuntas.

Hasil belajar untuk kelas eksperimen dapat diinterpretasikan pada gambar



Gambar 4.2 Grafik Polygon Kelas Kontrol

Gambar 4.2 menunjukkan bahwa pada nilai 90 memiliki frekuensi 1 orang siswa, selanjutnya pada nilai 85 memiliki frekuensi 2 orang siswa, pada nilai 80 memiliki frekuensi 2 orang siswa, pada nilai 75 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 73 memiliki frekuensi 4 orang siswa, pada nilai 70 memiliki frekuensi 4 orang siswa, pada nilai 63 memiliki frekuensi 2 orang siswa, pada nilai 60 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 58 memiliki frekuensi 3 orang siswa, pada nilai 53 memiliki frekuensi 3 orang siswa, dan pada nilai 50 memiliki frekuensi 1 orang siswa. Sehingga frekuensi tertinggi pada kelas kontrol yaitu pada nilai 73 dan 70 sebanyak 4 orang siswa.

### 3. Perbandingan Hasil Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Hasil postest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat menentukan apakah ada pengaruh dan perbedaan antara kedua kelas, dimana kelas eksperimen dengan menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

hidup (*Life skills*), sedangkan kelas kontrol tanpa menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*). Hasil posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol secara lengkap dapat dilihat pada lampiran 3. Hasil perhitungan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang diperbandingkan dapat dilihat pada tabel 4. 5

Tabel 4.5

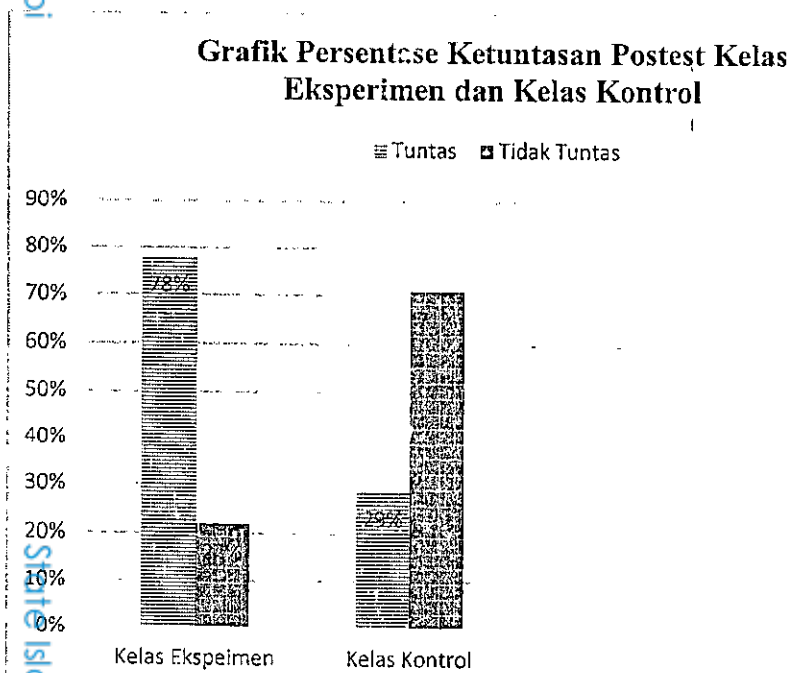
***Perbandingan Deskripsi Nilai Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol***

No	Deskripsi Nilai	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	Nilai terendah	56	50
2	Nilai tertinggi	95	90
3	Mean	79, 64	68, 07
4	Modus	88	73
5	Median	81	70
6	Deviasi	11,37	10, 61
7	Standar Error	2, 19	2, 04

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai mean pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen sebanyak 79, 64 dan kelas kontrol 68, 07. Tingginya mean pada kelas eksperimen menandakan bahwa rata-rata nilai pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Modus kelas eksperimen lebih besar dibandingkan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen sebesar 88, sedangkan pada kelas kontrol nilai modus sebesar 73. Median pada kelas eksperimen sebesar 81, sedangkan kelas kontrol 70. Nilai deviasi pada kelas eksperimen sebesar 11, 37, sedangkan deviasi pada kelas kontrol sebesar 10, 61. Standar error pada kelas eksperimen sebesar 2, 19, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 2, 04. Pada kelas eksperimen memiliki nilai maksimum sebesar 95 dan pada kelas kontrol memiliki nilai maksimum sebesar 90. Nilai minimum pada kelas kontrol adalah sebesar 56 dan kelas kontrol adalah sebesar 50.

Pada kelas eksperimen dari siswa berjumlah 28 orang, terdapat siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang dan yang tidak mencapai KKM 6 orang. Jika dipresentasikan dalam presentase ketuntasan, maka 78% siswa

tuntas dan 22% siswa tidak tuntas. Kelas kontrol terdapat siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 orang dan yang tidak mencapai KKM 20 orang. Jika dipresentasikan dalam presentase ketuntasan, maka 29% siswa tuntas dan 71% siswa tidak tuntas. Hasil dari presentase ketuntasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dituangkan dalam grafik batang pada gambar 4.3



Gambar 4.3 Grafik Presentase Ketuntasan Postest Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Berdasarkan grafik di atas, dapat diketahui bahwa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, tingkat ketuntasan pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen yang dinyatakan tuntas sebesar 78% dan tidak tuntas sebesar 22 %. Sedangkan kelas kontrol yang dinyatakan tuntas sebesar 29% dan tidak tuntas sebesar 71%.

Berdasarkan perbandingan hasil postest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat disimpulkan bahwa deskripsi nilai mean, median, modus standar error, nilai maksimum dan nilai minimum kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan presentase ketuntasan

postest kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan perbandingan hasil belajar tersebut, maka penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*), baik untuk diterapkan di dalam proses pembelajaran.

#### 4. Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life Skills*)

Penelitian ini tidak hanya mengukur hasil belajar kelas eksperimen pada ranah kognitif saja, namun juga mengukur hasil belajar kelas eksperimen pada ranah afektif dan ranah psikomotor. Hasil belajar ranah afektif kelas eksperimen lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Hasil belajar afektif kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.6  
*Hasil Belajar Afektif Kelas Eksperimen*

NO	Responden	Nilai Postest	Keterangan
1.	AIS	78	Baik
2.	ALI	88	Sangat baik
3.	AND	75	Baik
4.	ANG	72	Baik
5.	BIN	78	Baik
6.	BUD	84	Sangat baik
7.	DEK	78	Baik
8.	DEL	66	Baik
9.	INT	72	Baik
10.	JOK	75	Baik
11.	LIL	81	Sangat baik
12.	MAY	69	Baik
13.	MUH	75	Baik
14.	NUR	88	Sangat baik

15.	OKT	78	Baik
16.	RAH	78	Baik
17.	RIK	88	Sangat baik
18.	RIN	69	Baik
19.	RIS	81	Sangat baik
20.	RIZ	84	Sangat baik
21.	RUD	81	Sangat baik
22.	SER	72	Baik
23.	SIT	69	Baik
24.	SIR	78	Baik
25.	SON	93	Sangat baik
26.	TAM	78	Baik
27.	TEN	91	Sangat baik
28.	UJA	65	Baik

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada hasil belajar afektif adalah sebesar 78,8. Jika dikategorikan pada nilai kriteria presentase hasil belajar afektif didapatkan bahwa 18 siswa memiliki kategori baik dalam belajar. Jika dipresentasikan sebesar 64%. Berdasarkan rentang nilai 60-79% pada tingkat keberhasilan nilai afektif, maka nilai siswa 64% dapat dikategorikan memiliki nilai afektif baik. Dan 10 orang siswa memiliki presentase nilai 36% memiliki kategori nilai afektif sangat baik. Dengan tercapainya hasil belajar afektif siswa menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skill*) dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah afektif.

##### 5. Hasil Belajar Psikomotor Kelas Eksperimen Menggunakan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup (*Life skills*)

Dalam kurikulum 2013, penilaian terhadap keberhasilan belajar tidak hanya dilihat dari hasil belajar ranah kognitif dan ranah afektif, akan tetapi juga dilihat dari ranah psikomotorik. Hasil belajar psikomotor kelas eksperimen

lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4. Perhitungan hasil belajar psikomotor kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7

*Hasil belajar psikomotor kelas eksperimen*

No	Nama	Nilai	Kategori
1	AIS	88	Sangat terampil
2	ALI	81	Sangat terampil
3	AND	78	Terampil
4	ANG	88	Sangat terampil
5	BIN	81	Sangat terampil
6	BUD	88	Sangat terampil
7	DEK	78	Terampil
8	DEL	88	Sangat terampil
9	INT	81	Sangat terampil
10	JOK	88	Sangat terampil
11	LIL	88	Sangat terampil
12	MAY	78	Terampil
13	MUH	81	Sangat terampil
14	NUR	88	Sangat terampil
15	OKT	81	Sangat terampil
16	RAH	78	Terampil
17	RIK	88	Sangat terampil
18	RIN	78	Terampil
19	RIS	81	Sangat terampil
20	RIZ	88	Sangat terampil
21	RUD	88	Sangat terampil
22	SER	78	Terampil
23	SIT	88	Sangat terampil
24	SIR	81	Sangat terampil
25	SON	88	Sangat terampil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



26	TAM	88	Sangat terampil
27	TEN	78	Terampil
28	UJA	88	Sangat terampil
<b>JUMLAH</b>		$\frac{2345}{28} = 83,75$	

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata pada hasil belajar psikomotor adalah sebesar 83,75. Jika dikategorikan pada nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, didapatkan bahwa 28 siswa tuntas dalam belajar. Jika dipresentasikan sebesar 100%. Berdasarkan rentang nilai 81-100% pada tingkat keberhasilan nilai psikomotor, maka nilai siswa 75% dapat dikategorikan sangat terampil, dan 25% dikategorikan terampil. Dengan tercapainya hasil belajar psikomotor siswa menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skill*) dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah psikomotor pula.

## B. Uji Hipotesis

Menentukan pengaruh penggunaan pembelajaran kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa di SMAN 8 Tanjung Jabung Timur dapat diukur dengan menggunakan teknik komparasional dengan menggunakan uji "t", yaitu untuk membandingkan hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Supaya lebih meyakinkan apakah benar ada pengaruh penggunaan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar dan selanjutnya akan dilakukan *Uji Phi Korelasi*.

Analisis yang dimaksud untuk melakukan pengujian hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang telah diajukan, dimana sebelum melakukan analisis lebih lanjut perlu dilakukan beberapa syarat yaitu data harus berdistribusi normal dan berdistribusi homogen. Untuk memenuhi persyaratan tersebut maka dilakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut.

### 1. Uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Untuk uji normalitas kedua kelompok digunakan rumus Lilifors. Hasil pengujian normalitas lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran. Pada tabel 4.8 dapat dilihat analisis singkat pengujian normalitas di bawah ini

Tabel 4.8

**Hasil uji Normalitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Data	$L_0$	$L_{tabel}$	Keterangan
Ekperimen	0, 121	0, 167	Normal
Kontrol	0, 1305	0, 167	Normal

Berdasarkan tabel 4.8  $L_0$  lebih kecil dibandingkan  $L_{tabel}$ . Dilihat dari kriteria pengujian dan analisis uji normalitas maka dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol dinyatakan berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol

Setelah kedua sampel dinyatakan berdistribusi normal selanjutnya dicari nilai homogenitasnya. Uji homogenitasnyadilakukan untuk melihat apakah sampel mempunyai varian homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitasnya penulis menggunakan Uji Beda Varians. Hasil pengujian homogenitas lebih lengkap dapat dilihat pada lampiran5 Pada tabel 4.9 dapat dilihat analisis singkat pengujian homogenitas di bawah ini.

Tabel 4.9

**Hasil uji Homogenitas Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol**

Uji Homogenitas	$X^2_{hitung}$	$X^2_{tabel}$	Keterangan
Populasi	1, 15	1, 88	Homogen

Berdasarkan kriteria pengujian Jika  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ , berarti homogen. Analisis homogenitas sampel didapatkan  $X^2_{hitung} = 1, 15$  dan  $X^2_{tabel} = 1, 88$ . Berdasarkan tabel 4. 8 di atas dapat dilihat bahwa nilai  $X^2_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $X^2_{tabel}$ , maka sampel dinyatakan homogen.

### 2. Uji Hipotesis Tes “t”

Setelah diketahui data hasil belajar berdistribusi normal dan kedua kelompok varians homogen maka peneliti melanjutkan analisis data dengan uji “t”. Peneliti gunakan untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam penelitali ini yang akan diuji adalah perbedaan antara 2 rata-rata hasil kelas dengan penggunaan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) dengan rata-rata kelas tanpa penggunaan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*). Dari perhitungan sebelumnya didapat bahwa:

- a) Mencari mean variabel X atau kelompok eksperimen :

$$M_1 = \frac{\sum x}{N_1} = \frac{2230}{28} = 79,64$$

- b) Mencari mean variabel Y atau kelompok kontrol :

$$M_2 = \frac{\sum y}{N_2} = \frac{1906}{28} = 68,07$$

- c) Mencari standar error mean kelompok eksperimen dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} = \frac{11,37}{\sqrt{28-1}} = \frac{11,37}{\sqrt{27}} = \frac{11,37}{5,197} = 2,1878006542$$

( Dibulatkan 2,188 )

- d) Mencari standar error mean kelompok kontrol dengan rumus :

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2-1}} = \frac{10,61}{\sqrt{28-1}} = \frac{10,61}{\sqrt{27}} = \frac{10,61}{5,197} = 2,042$$

- e) Mencari  $t_0$  dengan rumus :

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M1 - M2}} = \frac{79,64 - 68,07}{2,993} = \frac{11,57}{2,993} = 3,866$$

Untuk memberikan interpretasi terhadap  $t_0$ :

$$df = (N_1 + N_2) - 2 = (28 + 28) - 2 = 54$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthar Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthar Jambi



Dengan df sebesar 54 dikonsultasikan dengan Tabel nilai “t”, baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1%. Hasil perhitungan uji “t” dapat dilihat pada tabel 4. 9

Tabel 4.10

**Hasil Perhitungan Uji “t”**

Uji t	Hasil
$t_{\text{tabel } 5\%}$	2, 01
$t_0$	3, 866
$t_{\text{tabel } 1\%}$	2, 67

Tabel 4. 9 terlihat  $t_0 = 3, 866$  adalah lebih besar dari pada  $t_{\text{tabel } 5\%} = 2, 01$ , maupun  $t_{\text{tabel } 1\%} = 2, 67$ . Hal ini dapat dibuktikan bahwa :

$$t_{\text{tabel } 5\%} < t_0 > t_{\text{tabel } 1\%}$$

$$2, 01 < 3, 866 > 2, 67$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan signifikan hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) dan hasil belajar biologi siswa tanpa menggunakan pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*).

**4 Perhitungan Korelasi Phi**

Setelah diketahui analisis data uji “t” maka, peneliti melanjutkan analisis data dengan Korelasi Phi. Peneliti gunakan untuk melihat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik korelasi phi adalah salah satu teknik analisis korelasional yang dipergunakan apabila data yang dikorelasikan adalah data yang benar-benar dikotomik (terpisah atau dipisahkan secara tajam) dengan istilah lain variabel yang dikorelasikan itu adalah variabel diskrit murni.

$$Df = N - 2$$

$$= 56 - 2$$

$$= 54$$

Konsultasi dengan tabel nilai “r” ternyata dalam tabel untuk df senilai 54 sehingga diperoleh nilai df sebagai berikut:

Tabel 4.11

**Hasil Korelasi Phi**

Uji t	Hasil
$t_{\text{tabel } 5\%}$	0,273
$\Phi$	0,50
$t_{\text{tabel } 1\%}$	0,354

Tabel 4. 10 terlihat  $\Phi = 0,50$  dari perhitungan, lebih besar dari pada  $t_{\text{table}}$  (baik pada taraf signifikan 5% maupun 1%) pada taraf signifikan 5 % sebesar  $0,273 < 0,50$ . Dan pada taraf 1 % sebesar  $0,354 > 0,50$ . maka  $H_a$  (Hipotesis alternatif) diterima. Berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skill*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutba Jambi



## C Pembahasan

### 1. Hasil Belajar Kognitif

Berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Ranah kognitif yang ditetapkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur yaitu 75. Maka didapatkan pada kelas eksperimen sebanyak Siswa yang mencapai KKM sebanyak 24 orang dan yang tidak mencapai KKM 6 orang. Jika dipresentasikan dalam presentase ketuntasan, maka 78% siswa tuntas dan 22% siswa tidak tuntas, sedangkan pada kelas kontrol siswa yang mencapai KKM sebanyak 8 orang dan yang tidak mencapai KKM 20 orang. Jika dipresentasikan dalam presentase ketuntasan, maka 29% siswa tuntas dan 71% siswa tidak tuntas.

Besarnya presentase ketuntasan ranah kognitif kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol dapat dianalisa nilai hasil belajar ranah kognitif. Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen nilai rata-rata adalah sebesar 79, 64 dan kelas kontrol 68, 07. Mean, median dan modus menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan pembelajaran kecakapan hidup (*Lifes skill*) memiliki kenaikan nilai lebih tinggi dibanding dengan siswa yang diajarkan dengan dengan metode ceramah.

Peningkatan aktivitas dan hasil belajar ini diduga karena beberapa hal diantaranya penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada adanya aktifitas dan interaksi antara siswa untuk saling berintraksi, siswa secara kelompok merancang dan mengembangkan rancangan proyek berdasarkan studi literatur, dan mempraktekkan dengan membuat produk daur ulang limbah. Sehingga siswa dapat bekerja sama dengan baik, menjadi pendengar, memberikan penjelasan, dan berdiskusi. Sejalan dengan hal tersebut Trianto (2007:42) mengatakan bahwa belajar kelompok menyediakan kesempatan kepada anggota kelompok untuk mempelajari cara berpartisipasi secara efektif, belajar menjadi anggota yang baik, belajar secara berdiskusi

menghimpun pemikiran-pemikiran, menerima kepemimpinan dan bekerja sama.

Dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran, terlihat bahwa siswa pada kelas eksperimen mempunyai semangat belajar lebih tinggi, baik dalam berdiskusi, memperhatikan materi maupun dalam merespon pembelajaran, dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian Inggrit Prasesty (2011), bahwasannya penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif. Karena siswa dirangsang untuk memahami materi pelajaran secara bersama-sama di dalam kelompok. Hal ini terjadi dikarenakan dari pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*), yang mengindikasikan bahwa siswa pada kelas eksperimen cukup paham dengan materi yang disajikan dan menikmati proses pembelajaran.

## 2. Hasil Belajar Afektif

Pada ranah afektif pada pembelajaran kecakapan hidup (*Life skill*) terdiri dari penilaian aspek mengerjakan eksperimen, mengungkapkan gagasan, menerima pendapat teman (Yamin,2013,p.284). Pada proses pembelajaran berlangsung siswa telah mengerjakan eksperimen, menerima pendapat teman , mengungkapkan gagasan dengan masing-masing mengeluarkan pendapat dan kelompok saling menanggapi dengan baik. Diketahui bahwa nilai rata- rata pada hasil belajar afektif adalah sebesar 78, 8. dapat diketahui bahwa nilai rata- rata pada hasil belajar afektif adalah sebesar 78, 8.

Jika dikategorikan pada nilai kreteria presentase hasil belajar afektif didapatkan bahwa 18 siswa memiliki kategori baik dalam belajar. Jika dipresentasikan sebesar 64%. Berdasarkan rentan nilai 60-79% pada tingkat keberhasilan nilai afektif, maka nilai siswa 64% dapat dikategorikan memiliki nilai afektif baik. Dan 10 orang siswa memilki presentase nilai 36% memiliki kategori nilai afektif sangat baik. Dengan tercapainya hasil belajar afektif siswa menunjukkan bahwa penerapan

pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skill*) dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah afektif.

Berdasarkan dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran, siswa pada kelas eksperimen cenderung aktif dan berpartisipasi, dilihat dari pengerjaan tugas proyek, mengungkapkan gagasan, menghargai pendapat, memecahkan masalah, menanggapi pendapat teman, kemampuan berkomunikasi, dan menyimpulkan diskusi.

Penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) dapat memaksimalkan aspek afektif belajar siswa dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan teori “nilai pada aspek afektif sangat mempengaruhi nilai untuk aspek kognitif siswa. Keberhasilan pengembangan pada aspek kognitif tidak hanya membuahkan kecakapan kognitif saja, tetapi juga menghasilkan kecakapan pada aspek afektif (Sagala , 2003,p.53). Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skill*) dapat meningkatkan aspek afektif siswa, sehingga kualitas keberhasilan hasil belajar pada aspek afektif dapat ditingkatkan. Hal ini berarti penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) dapat memaksimalkan aspek afektif belajar siswa dalam proses pembelajaran.

### 3. Hasil Belajar Psikomotor

Hasil pengamatan aspek psikomotor yang telah diperoleh bahwa pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) dapat meningkatkan hasil belajar biologi dengan nilai rata-rata pada hasil belajar psikomotor adalah sebesar 83, 75. Jika dikategorikan pada nilai kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75, didapatkan bahwa 28 siswa tuntas dalam belajar. Jika dipresentasikan sebesar 100%. Berdasarkan rentang nilai 81-100% pada tingkat keberhasilan nilai psikomotor, maka nilai siswa 75% dapat dikategorikan sangat terampil, dan 25% dikategoriakan terampil.

Berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran berlangsung, siswa pada kelas eksperimen sangat antusias dalam pembuatan produk daur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutopo Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutopo Jambi



ulang limbah. Dimulai dari menyiapkan alat dan bahan, menyusun rencana tahapan pembuatan produk, menggunakan alat dan bahan dengan tepat, menjaga kebersihan, melaksanakan tahapan sesuai yang direncanakan, produk yang dibuat dapat digunakan, memiliki nilai estetika, bernilai ekonomis dan dapat membantu menangani masalah limbah. Siswa juga terlibat terampil dan memiliki kreativitas dalam pengerjaan untuk membuat produk daur ulang limbah, dilihat dengan hasil produk seperti membuat tempat tissue, membuat tempat buah, membuat tempat alat tulis, dsb. Dengan tercapainya hasil belajar psikomotor siswa menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skill*) dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah psikomotor pula.

Dari paparan di atas terlihat bahwa pembelajaran dengan penerapan berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) dapat meningkatkan hasil belajar. Meningkatnya hasil belajar siswa baik aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) memberikan pengalaman langsung bagi siswa. Hal ini sesuai yang dikatakan oleh Anwar (2006,hal.21), ciri dari pembelajaran *Life skills* adalah:

“Terjadi proses identifikasi kebutuhan belajar, terjadi proses kesadaran untuk belajar bersama, terjadi keselarasan kegiatan belajar untuk mengembangkan diri, belajar, usaha mandiri, usaha bersama, terjadi proses pengalaman dalam melakukan pekerjaan, menghasilkan produk bermutu, terjadi proses penilaian kompetensi”.

Pada pembelajaran berorientasi *Life skills* menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif sehingga dengan keaktifan tersebut siswa dapat lebih termotivasi untuk belajar lebih giat yang akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu dengan pembuatan produk ketrampilan sebagai pemanaafatan limbah sebagai bentuk pengaplikasian dari pengetahuan. Pada pembelajaran dengan materi limbah dan daur ulang, siswa dapat membuat produk ketrampilan, seperti membuat tempat alat tulis, tempat tissue, tempat buah, dll. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan *skill* masing-masing siswa. Maka

dalam pembelajaran tidak hanya terukur pada ranah kognitif saja melainkan akan terlihat nilai afektif dan psikomotorik siswa.

Pembelajaran yang berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*), dapat meningkatkan keterampilan dan kecakapan hidup siswa, sehingga setelah lulus menjadi tenaga terampil atau mampu berusaha mandiri, dapat menciptakan lulusan yang nantinya mampu bersaing dibursa kerja, dapat melatih siswa untuk dapat berinovasi, berkreasi, membangun kerjasama, dan mempunyai jiwa kewirausahaan, dan dapat melatih siswa mengembangkan potensinya untuk memperoleh keahlian yang dapat digunakan untuk bekerja setelah lulus.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) mendapatkan nilai lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang tidak menerapkan menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*). Meningkatnya hasil belajar siswa kelas ekperimen tidak hanya pada ranah kognitif saja, akan tetapi memiliki meningkatkan nilai afektif dan psikomotor yang berkategori baik dan terampil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi





@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Tanjung Jabung Timur.

Hal ini dapat dilihat dari :

1. Perhitungan skor rata-rata hasil belajar siswa yang menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*), diperoleh nilai rata rata dengan skor 79, 64
2. Perhitungan skor rata- rata hasil belajar siswa yang tidak menerapkan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*), diperoleh nilai rata rata dengan skor 68, 07
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup terhadap hasil belajar siswa diperoleh dari hasil perhitungan analisis korelasi phi yaitu  $\Phi 0, 50$ .

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disampaikan beberapa saran kepada pihak-pihak terkait :

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan media pembelajaran sebagai pendukung pembelajaran berorientasi *life skill* agar mendapatkan hasil yang lebih maksimal.
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memperhatikan pembagian waktu, sehingga penerapan pembelajaran berorientasi kecakapan hidup (*Life skills*) pada kegiatan dan proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, & Abdul (2013). *Konsep Strategi dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Anas Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Anwar. 2004. *Pendidikan kecakapan Hidup*. Kendari: CV Alfabeta
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya. Bandung
- Dodi Setiadi, Sudjarwo, Pargito (2013). *Jurnal "Penerapan Pendekatan CTL Berorientasi Life Skills Untuk meningkatkan Motivasi dan Aktivitas belajar*. Program Studi Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung
- Gempur Santoso. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Hasbullah. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Jamil Suprihatiningrum. 2013. *Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Juliansyah Noor. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta. : Prenadamedia Grup
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Jurusan Biologi FMIPA UNP
- Martins Yamin. 2013. *Paradigma Pendidikan*. Jakarta..Jambi: Referensi
- Ridwan Abdullah Sani. 2016. *Penilaian Autentik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Sagala. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sri Pujiyanto & Rejeki Siti Ferniah. 2016. *Menjelajahi Dunia Biologi*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Suharsimi Arikunto. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Supardi. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Surabaya: Pustaka Ilmu

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

